



BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KUTAI TIMOR



KAWASAN BUKIT PELANGI TELP. (0549)22467 FAX (0549) 22577

LAPORAN ANGKOTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

SANGATTA

TAHUN 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur Tahun 2014, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah.

Secara substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur .

Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur Tahun 2014 merupakan media pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Timur Tahun 2010 – 2015, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Kutai Timur tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintahan daerah baik dari dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur Tahun 2014 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup Tahun Anggaran 2014.

Disadari bahwa dalam pelaksanaan pembangunan pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Kutai Timur ini banyak mengalami permasalahan yang membutuhkan perhatian dan komitmen kita bersama.

Dengan telah disusunnya Buku Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur Tahun 2014 ini semoga dapat bermanfaat sebagai tindak lanjut bagi program-program pengelolaan lingkungan hidup dimasa yang akan datang.

Buku ini masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik yang dapat meningkatkan kualitasnya dimasa yang akan datang sangat dibutuhkan. Akhir kata tidak lupa diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga buku LAKIP ini dapat tersusun.

Sangatta, 22 Januari 2015

Kepala,

E.A. Rafiddin Rizal, ST, M.Si
NIP. 19650309 199603 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai bagian dari wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Timur memiliki keunggulan yang strategis dilihat dari luas wilayah dan letak geografis yang memiliki bentangan darat dan laut. Selain keunggulan luas wilayah dan letak yang strategis, daerah ini juga dikenal sebagai daerah yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang melimpah. Sumberdaya alam yang dimaksud terdiri dari bahan tambang, kehutanan, pertanian, perkebunan dan lain sebagainya.

Dengan potensi sumberdaya alamnya, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui ini, yang merupakan sumber penggerak roda pembangunan di Kabupaten Kutai Timur sudah sepatutnya dimanfaatkan dengan bijaksana melalui pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Visi Badan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur adalah “Terwujudnya Badan Lingkungan Hidup sebagai pusat koordinasi bidang lingkungan hidup di Kabupaten Kutai Timur”

Misi Badan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur :

1. Meningkatkan koordinasi dalam pengelolaan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
3. Mengoptimalkan pengendalian, pengawasan dan penegakan hukum dalam pengelolaan SDA.
4. Melakukan penanggulangan kerusakan dan peningkatan konservasi SDA
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kualitas SDM.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan kegiatan sesuai dengan kebijakan, tujuan, sasaran, kebijaksanaan dan program yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi. Digunakan sebagai metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, tetapi tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward / punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Jika dilihat dari pencapaian target kinerja di atas maka terlihat bahwa pada tahun 2014 ini Badan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur telah dapat melaksanakan seluruh kegiatannya dengan pencapaian fisik 95,63% dan pencapaian keuangan 93,28%.

Disadari bahwa pelaksanaan pembangunan lingkungan hidup di Kabupaten Kutai Timur masih belum berjalan secara optimal. Hal ini antara lain disebabkan kebijakan pembangunan Kutai Timur yang belum menempatkan sektor lingkungan sebagai skala prioritas, minimnya dukungan dana, sarana dan prasarana yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian kegiatan dan kinerja Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur secara keseluruhan. Kekurangan, kelemahan capaian yang belum baik dan bahkan memuaskan menjadi referensi dalam perencanaan kinerja ke depan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif.....	iii
Daftar isi.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi	2-4
D. Sumber Daya Manusia.....	5
E. Sarana dan Prasarana	5
BAB II. PERENCANAAN STRATEGIS	
A. Pernyataan Visi dan Misi.....	6
B. Penetapan Tujuan dan Sasaran	7-13
C. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	14
D. Program	15
E. Rencana Kinerja Tahun 2014.....	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja.....	23
B. Analisis Program/Kegiatan	37
C. Realisasi Anggaran	41
BAB IV. PENUTUP	42
LAMPIRAN.....	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Kabupaten Kutai Timur dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang, memiliki luas wilayah 35.747 km² atau 17 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Secara administratif Kabupaten Kutai Timur memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Talisayan dan Kecamatan Kelay Kabupaten Berau
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Bontang Utara dan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Selat Makasar dan Laut Sulawesi
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Kembang Janggut dan Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara

Sebagai bagian dari wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Timur memiliki keunggulan yang strategis dilihat dari luas wilayah dan letak geografis yang memiliki bentangan darat dan laut. Selain keunggulan luas wilayah dan letak yang strategis, daerah ini juga dikenal sebagai daerah yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang melimpah. Sumberdaya alam yang dimaksud terdiri dari bahan tambang, kehutanan, pertanian, perkebunan dan lain sebagainya.

Dengan potensi sumberdaya alamnya, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui ini, yang merupakan sumber penggerak roda pembangunan di Kabupaten Kutai Timur sudah sepatutnya dimanfaatkan dengan bijaksana melalui pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 3 Tahun 2009 di ubah menjadi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Lingkungan Hidup yang baru.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Lingkungan Hidup, telah ditetapkan kedudukan, tugas dan fungsi Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur.

1. Tugas Pokok Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur adalah Menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup sesuai peraturan yang berlaku.

2. Fungsi Badan Lingkungan Hidup terdiri dari :

1. Penetapan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
2. Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian kebijakan teknis dibidang lingkungan hidup;
3. Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian kebijakan teknis bidang analisis pencegahan dampak lingkungan;
4. Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian kebijakan teknis bidang peningkatan konservasi sumber daya alam;
5. Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian kebijakan teknis bidang pengawasan, pengendalian dan penanggulangan;
6. Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian kebijakan teknis bidang penyuluhan dan penataan hukum lingkungan;
7. Pembinaan penyelenggaraan urusan kesekretariatan badan;
8. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan;
9. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional.

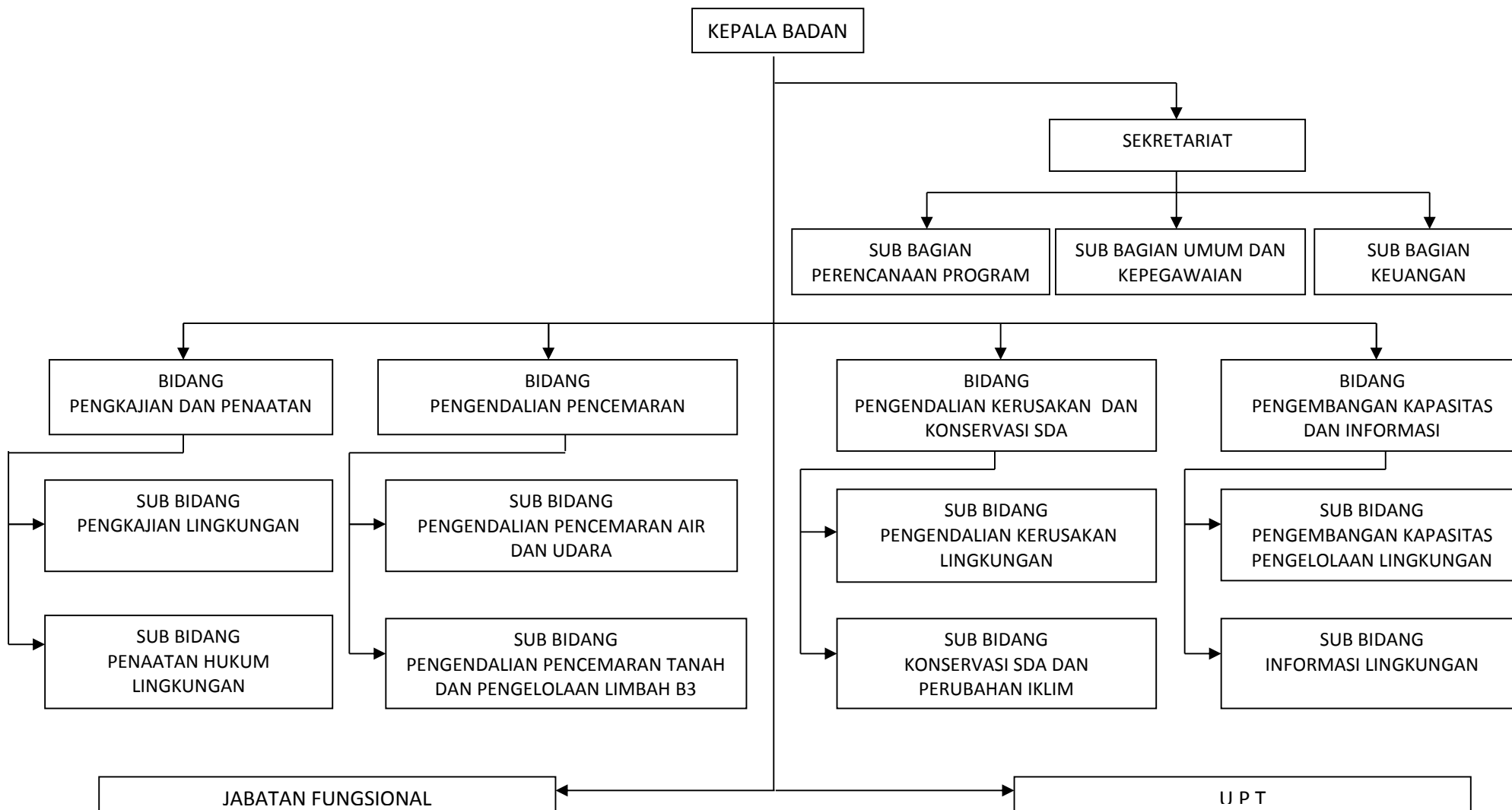
C. Struktur Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2013, sebagai berikut :

1. Kepala Badan
2. Kesekretariatan membawahi 3 (tiga) Subbag

- a. Kasubbag Keuangan
 - b. Kasubbag Perencanaan Program
 - c. Kasubbag Umum dan Kepegawaian
3. Kepala Bidang Pengkajian dan Peanaatan membawahi 2 (dua) Kasubbid
 - a. Kasubbid Pengkajian Lingkungan
 - b. Kasubbid Penaatan Hukum Lingkungan
 4. Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran membawahi 2 (dua) Kasubbid
 - a. Kasubbid Pengendalian Pencemaran Air dan Udara
 - b. Kasubbid Pengendalian Pencemaran Tanah dan Pengelolaan Limbah B3
 5. Kepala Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi SDA membawahi 2 (dua) Kasubbid
 - a. Kasubbid Pengendalian Kerusakan Lingkungan
 - b. Kasubbid Konservasi SDA dan Perubahan Iklim
 6. Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas da Informasi membawahi 2 (dua) Kasubbid
 - a. Kasubbid Pengembangan Kapsitas Pengelolaan Lingkungan
 - b. Kasubbid Informasi Lingkungan
- (Struktur Organisasi Badan Lingkungan Hidup terlampir)

STRUKTUR ORGANISASI BADAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KUTAI TIMUR



D. Sumber Daya Manusia Aparatur

Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur sampai dengan 1 Desember 2014 memiliki sumber daya manusia aparatur sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang yang terdiri dari 53 (lima puluh tiga) orang PNS dan 22 (dua puluh dua) orang TK2D.

Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah PNS sarjana sejumlah 35 (tiga puluh lima) orang dan non sarjana 18 (delapan belas) orang, TK2D yang sarjana sejumlah 11 (sebelas) orang dan non sarjana 11 (sebelas) orang,

Berdasarkan jabatan jumlah Esselon II 1 (satu) orang, Esselon III a 1 (satu) orang, Esselon III b 4 orang, Esselon IV a 12 (dua belas) orang, dan jabatan fungsional sebanyak 3 (tiga) orang.

E. Sarana Dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan kantor, kendaraan badan, inventaris, dan peralatan teknis bidang lingkungan. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal.

BAB II.

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

II.I PERNYATAAN VISI DAN MISI

1. Pernyataan Visi

Bahwa tujuan dan sasaran organisasi dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun sejak tahun 2011 – 2015 harus dirumuskan lebih dahulu sebagai pijakan langkah tahapan perencanaan kebijakan, program kerja dan kegiatan, untuk itu Visi dan Misi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur yang diintegrasikan dalam Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, sebagai wujud atau bentuk masa depan yang diharapkan dimana rumusan visi mencerminkan kebutuhan yang fundamental dan sekaligus merefleksikan dinamika pembangunan dari berbagai aspek pengelolaan tugas pokok, maka Visi Rencana Strategis Tahun 2011 – 2015 adalah :

Badan Lingkungan Hidup menetapkan visi sebagai berikut :

“Terwujudnya Badan Lingkungan Hidup sebagai pusat koordinasi bidang lingkungan hidup di Kabupaten Kutai Timur”

2. Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, ditetapkan Misi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur Tahun 2011 – 2015 sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dalam pengelolaan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
3. Mengoptimalkan pengendalian, pengawasan dan penegakan hukum dalam pengelolaan SDA.
4. Melakukan penanggulangan kerusakan dan peningkatan konservasi SDA
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kualitas SDM.

II.II Penetapan Tujuan dan Sasaran

1. Penetapan Tujuan

Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

2. Penetapan Sasaran

Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan darisuatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja.

TABEL
TUJUAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN BLH KUTAI TIMUR

MISI I : Meningkatkan Koordinasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan kerjasama antar stakeholders dalam pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup	1.1. Meningkatnya kerjasama antar stakeholders dalam pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup 1.2. Meningkatnya Koordinasi penilaian kota sehat 1.3. Meningkatnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3 1.4. Meningkatnya koordinasi penanggulangan kebakaran hutan dan lahan	1.1.1. Terwujudnya kerjasama antar stakeholder 1.2.1. Terwujudnya koordinasi untuk meraih penghargaan Adipura 2.2.1. Terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3 3.2.1. Terwujudnya koordinasi penanggulangan			4x	5x	6x	
					4x	5x	6x	7x	

MISI I : Meningkatkan Koordinasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		1.5. Meningkatnya koordinasi penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	kebakaran hutan dan lahan 4.2.1. Terwujudnya koordinasi penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup			10	15	18	
						2	2	3	
						2	2	3	
2.	Meningkatkan Koordinasi Komisi Amdal dan Perusahaan Wajib Amdal dan/atau UKL/UPL	2.1 Meningkatnya koordinasi Komisi Amdal dan Perusahaan Wajib Amdal dan/atau UKL/UPL	2.1.1. Tersedianya aparatur Komisi Amdal yang independen dan Perusahaan wajib Amdal dan /atau UKL/UPL lebih meningkat	60%	70%	75%	80%	84%	

MISI II : Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan peran serta Masyarakat dalam pengelolaan persampahan	1.1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	1.1.1. Terciptanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	10	10	15	20	25	
		1.2. Meningkatnya Sarana dan Prsarana pengelolaan	1.3.1. Tersedianya Sarana dan Prasarana						

MISI II : Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		persampahan	Pengelolaan persampahan		3x	4x	5x	6x	
2.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	2.1. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	2.1.1. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup		3x	4x	5x	6x	
3.	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat dibidang lingkungan hidup	3.1. Meningkatnya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah sekolah	3.1.1. Terciptanya pendidikan kader lingkungan di sekolah sekolah	15	15	16	17	18	

Misi III : Mengoptimalkan Pengendalian, Pengawasan dan Penegakan Hukum dalam Pengelolaan SDA									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1.1. Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1.1.1. Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam Lingkungan Hidup 1.1.2. Terlaksananya pengawasan kerusakan lahan dan kerusakan tanah untuk produksi biomasa 1.1.3. Terlaksananya koordinasi izin lingkungan 1.1.4. Terlaksananya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim 1.1.5. Terlaksananya Pengendalian	1x	1x	1x	1x	1x	
						3x	4x	5x	

Misi III : Mengoptimalkan Pengendalian, Pengawasan dan Penegakan Hukum dalam Pengelolaan SDA									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		1.2. Meningkatnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim 1.3. Meningkatnya Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan	Kerusakan Hutan dan Lahan	1x	1x	15	20	25	
						2x	3x	4x	
						3x	4x	5x	
2.	Peningkatan Pengkajian Dampak Lingkungan	2.1. Meningkatkan Pengkajian Dampak Lingkungan	2.1.1. Terlaksananya Pengkajian Dampak Lingkungan		1	1	1	1	
3.	Meningkatkan Pengawasan kepada Pelaku Usaha/ Kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan	3.1. Meningkatnya Pengawasan kepada pelaku Usaha/kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan 3.2. Meningkatnya Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 3.3. Meningkatnya Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	3.1.1. Terlaksananya Pengawasan kepada pelaku Usaha/ kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan 3.1.2. Terwujudnya pengendalian dan pengawasan pemanfaatan sumber daya alam 3.1.3. Terwujudnya pembinaan reklamasi dan revegetasi lahan pasca tambang 3.2.1. Terlaksananya Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 3.3.1. Terlaksananya peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan		36				
						36	40	45	
						3	4	5	

Misi III : Mengoptimalkan Pengendalian, Pengawasan dan Penegakan Hukum dalam Pengelolaan SDA									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			(Proper)	1	16	16	16	16	
				11	14	18	22	26	
4.	Peningkatan Pemantauan kualitas lingkungan	4.1. Meningkatnya Pemantau kualitas Udara 4.2. Meningkatnya pemantauan kualitas air sungai	4.1.1. Terlaksananya pemantauan kualitas udara 4.2.1. Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai	2	5	7	7	9	
5.	Meningkatkan Penegakan Kasus Sengketa Lingkungan Hidup	5.1. Meningkatnya Penegakan Kasus Sengketa Lingkungan Hidup	5.1.1. Terlaksananya Peningkatan Penegakan Kasus sengketa Lingkungan Hidup	3	10	15	20	25	
6.	Meningkatkan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan	6.1. Terencananya penyusunan program pembangunan dan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan	6.1.1. Terlaksananya perencanaan dan penyusunan program pembangunan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan	20	24				

MISI IV : Melakukan penanggulangan kerusakan dan peningkatan konservasi SDA									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan kebijakan pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup	1.1. Meningkatnya pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup 1.2. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem 1.3. Meningkatnya konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber air	1.1.1. Terwujudnya Pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup 1.2.1. Terwujudnya Pengelolaan Keanekaragaman hayati dan ekosistem 1.3.1. Terwujudnya konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber daya air	25%	30%	30%	35%	35%	
				1	1	1	1	1	
						1	2	3	
2.	Pengembangan Kuantitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas RTH	2.1.1. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas RTH 2.1.2. Meningkatnya jumlah luasan RTH dikecamatan	2	5	7	9	12	
				5	7	10	13	15	
3.	Meningkatkan penanggulangan kerusakan lingkungan hidup	3.1. Meningkatnya penanggulangan kerusakan lingkungan hidup	3.1.1. Terwujudnya penanggulangan kerusakan lingkungan hidup 3.1.2. Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan			3	4	5	
4.	Meningkatkan daya dukung hutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup	4.1. Meningkatnya daya dukung hutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup	4.1.1. Terwujudnya Peningkatan daya dukung hutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup			3	4	5	

MISI V : Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kualitas SDM									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Peningkatan Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	2.1. Meningkatnya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	2.1.1. Terlaksananya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	4x	5x	6x	7x	8x	
2.	Peningkatan Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor	3.1. Meningkatnya Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan 3.2. Meningkatnya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor 3.3. Meningkatnya Terjalannya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah	3.1.1. Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan 3.2.1. Terlaksananya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor 3.2.2. Terlaksananya pembuatan laporan dan evaluasi program 3.3.1. Terlaksananya Terjalannya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah	60%	65%	70%	75%	80%	
				60%	65%	70%	75%	80%	
				10	12	14	16	18	
3.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	4.1. Meningkatnya Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor 4.2. Meningkatnya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor	4.1.1. Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor 4.2.1. Terlaksananya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor 4.2.2. Terlaksananya pengadaan kendaraan kantor	60%	65%	70%	75%	80%	
				60%	65%	70%	75%	80%	

MISI V : Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kualitas SDM									
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					1	1	1	1	
4.	Peningkatan Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	5.1. Meningkatnya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	5.1.1. Terlaksananya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	25	27	29	31	33	

II.III Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

1. Kebijakan

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Sesuai dengan Visi, misi dan tujuan Badan Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan keberhasilan pembangunan diperlukan suatu rencana pembangunan yang berkualitas serta kebijakan pembangunan lainnya yang akan mendukung pencapaian tujuan, maka arah kebijakan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha.
2. Peningkatan pemberian insentif dan disinsentif (proper, adiwiyata, adipura, dsb).
3. Peningkatan program/kegiatan yang berwawasan lingkungan.
4. Peningkatan perencanaan yang partisipatif dan kolaboratif dengan seluruh pihak terkait.
5. Peningkatan fungsi organisasi.
6. Peningkatan fasilitas pendukung.
7. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan para pihak.
8. Peningkatan penegakan hukum atas pengaduan kasus /sengketa lingkungan hidup
9. Peningkatan pemberian *reward and punishment* terhadap kegiatan/usaha/masyarakat.
10. Peningkatan peran PPLHD dan PPNS.
11. Peningkatan pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

12. Peningkatan pemanfaatan anggaran yang tersedia secara lebih efektif dan efisien
13. Peningkatan rehabilitasi, konservasi dan penanggulangan kerusakan/pencemaran lingkungan
14. Peningkatan pelayanan pengaduan masyarakat
15. Peningkatan peran izin lingkungan dan Amdal
Peningkatan sosialisasi peraturan/ pengelolaan lingkungan hidup

2. Program

Program SKPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program dan pagu per SKPD sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPJMD, selanjutnya dijabarkan SKPD kedalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD.

Indikator keluaran program prioritas yang telah ditetapkan tersebut, merupakan indikator kinerja program yang berisi outcome program. Outcome merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk beneficiaries tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan, maka berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dengan program dan kegiatan. Pada tahun 2015 program kerja yang dilaksanakan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
6. Program Perlindungan Dan Konservasi SDA
7. Program Rehabilitasi dan pemulihan SDA
8. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

9. Program Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan di Kawasan-Kawasan Konservasi Laut dan Hutan
10. Program Pengembangan Kapasitas Pengelolaan SDA dan LH

Perjanjian Kinerja Tahun 2015 Badan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur			
No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	80 %
2	Meningkatnya Jumlah Menghadiri Undangan, Sosialisasi, Rapat dan Koordinasi	Terlaksananya Terjalannya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah	18 Kali
3	Meningkatnya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor	Terlaksananya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor	80 %
4	Tersedianya laporan hasil evaluasi kegiatan	Terlaksananya pembuatan laporan dan evaluasi program	20 Buku
5	Meningkatnya Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor	80 %
6	Meningkatnya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor	75 %
7	Meningkatnya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	33 Orang
8	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	Terciptanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	25 %
9	Meningkatnya Koordinasi penilaian kota sehat	Terwujudnya koordinasi untuk meraih penghargaan Adipura	7 Kali
10	Meningkatnya pemantauan kualitas air sungai	Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai	9 Data Sungai
11	Meningkatnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3	Terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3	18 Lokasi
12	Meningkatkan Pengkajian Dampak Lingkungan	Terlaksananya Pengkajian Dampak Lingkungan	1 Kajian
13	Meningkatnya koordinasi Komisi Amdal dan Perusahaan Wajib Amdal dan/atau UKL/UPL	Tersedianya aparatur Komisi Amdal yang independen dan Perusahaan wajib Amdal dan / atau UKL/UPL lebih meningkat	85 %
14	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam	6 Kali

	pengendalian lingkungan hidup	pengendalian lingkungan hidup	
15	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Laboratorium Lingkungan	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan	40 %
16	Meningkatnya Pemantauan Kualitas Udara	Terlaksananya Pemantauan Kualitas Udara	5 Lokasi
17	Meningkatnya Pengawasan Kerusakan Lahan dan Kerusakan Tanah untuk Produksi Biomasa	Terlaksananya pengawasan kerusakan lahan dan kerusakan tanah untuk produksi biomasa	5 Kali
18	Meningkatnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Terwujudnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	4 Kali
19	Meningkatnya Pengawasan kepada pelaku Usaha/kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Terlaksananya Pengawasan kepada pelaku Usaha/kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan	50 Usaha/ Kegiatan
20	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Terwujudnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	1 Kecamatan
21	Meningkatnya kerjasama antar stakeholders dalam pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup	Terwujudnya kerjasama antar stakeholder	6 Kali
22	Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1 Kali
23	Tersedianya Data dan Analisa Lingkungan Hidup (SLHD Kutim)	Terdatanya Kondisi dan Gambaran Umum SDA dan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur	35 Buku
24	Meningkatnya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah –sekolah	Terciptanya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah –sekolah	18 Sekolah
25	Meningkatnya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	Terlaksananya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	8 Data
26	Meningkatnya pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup	Persentase Kehadiran Petugas Penjaga Hutan WEHEA	100 %
27	Meningkatnya Penegakan Kasus Sengketa Lingkungan Hidup	Terlaksananya Peningkatan Penegakan Kasus sengketa Lingkungan Hidup	100 %
28	Meningkatnya konservasi sumber daya air dan pengendalian sumber-sumber air	Meningkatnya konservasi sumber daya air dan pengendalian sumber-sumber air	20 lokasi
29	Terlaksananya penanganan sanitasi dan air bersih		25 %

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan kegiatan sesuai dengan kebijakan, tujuan, sasaran, kebijaksanaan dan program yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi. Digunakan sebagai metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, tetapi tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi. Adapun pengukuran kinerja pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 yaitu :

TABEL 1
TARGET DAN REALISASI TAHUN 2015

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Th. 2014	TAHUN 2015			KATEGORI
				Target	Realisasi	Presentase Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Adm Perkantoran	100 %	80 %	80	100 %	
2	Terlaksananya Terjalannya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah	Koordinasi	100 %	18	18	100 %	
3	Terlaksananya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor	Operasional kantor	100 %	80	80	100 %	
4	Terlaksananya pembuatan laporan dan evaluasi program	Laporan	100 %	20	20	100 %	
5	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan	100 %	80	80	100 %	
6	Terlaksananya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor	Meubelair	100 %	75	75	100 %	
7	Terlaksananya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pendidikan dan pelatihan	100 %	33	33	100 %	
8	Terciptanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	Pengelolaan sampah	25 %	60	60	100 %	
9	Terwujudnya koordinasi untuk meraih penghargaan Adipura	Koordinasi	100 %	7	7	100 %	
10	Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai	Pemantauan	100 %	9	13	145 %	
11	Terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3	Lokasi	100 %	18	13	73 %	
12	Terlaksananya Pengkajian Dampak Lingkungan	Kajian	100 %	1	1	100 %	
13	Tersedianya aparatur Komisi Amdal yang independen dan Perusahaan wajib Amdal dan / atau UKL/UPL lebih	Koordinasi	100 %	5	5	100 %	

	meningkat						
14	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Penyuluhan	40 %	5	5	100 %	
15	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan	Sarana dan prasarana	100 %	3	3	100 %	
16	Terlaksananya Pemantauan Kualitas Udara	Pemantauan	40 %	5	5	100 %	
17	Terlaksananya pengawasan kerusakan lahan dan kerusakan tanah untuk produksi biomasa	Pengawasan	100 %	5	5	100 %	
18	Terwujudnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Koordinasi	110 %	4	4	100 %	
19	Terwujudnya pendataan sumber daya air dan kerusakan sumber air	Lokasi	100 %	20	2	10 %	
20	Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan AMDAL	Pengawasan	53	45	63	140 %	
21	Terwujudnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Koordinasi	100 %	1	1	100 %	
22	Terwujudnya kerjasama antar stakeholder	Koordinasi	100 %	6	6	100 %	
23	Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Koordinasi	300 %	1	1	100 %	
24	Terdatanya Kondisi dan Gambaran Umum SDA dan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur	Buku	100 %	35	35	100 %	
25	Terciptanyanya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah –sekolah	Sekolah	30 %	18	18	100 %	
26	Terlaksananya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	Data	140 %	8	8	100 %	
27	Persentase Kehadiran Petugas Penjaga Hutan WEHEA	Operasional	100 %	35	35	100 %	
28	Presentase Peningkatan Penegakan Kasus sengketaLingkungan	Kasus	100 %	100	100	100 %	

	Hidup						
29	Presentase penanganan sanitasi dan air bersih	Presentase	100 %	25	25	100 %	

Tabel 2
Realisasi Kerja 5 Tahun (2011-2015)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun				
			2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Adm Perkantoran	65	65	70	75	80
2	Terlaksananya Terjalannya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah	Koordinasi	10	10	14	16	18
3	Terlaksananya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor	Operasional kantor	65	65	70	75	80
4	Terlaksananya pembuatan laporan dan evaluasi program	Laporan	-	10	10	15	20
5	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan	65	65	70	75	80
6	Terlaksananya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor	Meubelair	65	65	70	75	75
7	Terlaksananya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pendidikan dan pelatihan	25	30	32	31	33
8	Terciptanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	Pengelolaan sampah	1	6	7	5	60
9	Terwujudnya koordinasi untuk meraih penghargaan Adipura	Koordinasi	5	5	5	6	7
10	Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai	Pemantauan	4	4	4	7	13
11	Terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3	Koordinasi	-	-	21	15	13

12	Terlaksananya Pengkajian Dampak Lingkungan	Kajian	1	1	1	1	1
13	Tersedianya aparatur Komisi Amdal yang independen dan Perusahaan wajib Amdal dan / atau UKL/UPL lebih meningkat	Koordinasi	75	75	75	80	5
14	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Penyuluhan	2	3	3	2	5
15	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan	Sarana dan prasarana	-	-	20	30	3
16	Terlaksananya Pemantauan Kualitas Udara	Pemantauan	-	-	15	2	5
17	Terlaksananya pengawasan kerusakan lahan dan kerusakan tanah untuk produksi biomasa	Pengawasan	-	-	6	4	5
18	Terwujudnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Koordinasi	1	1	2	3	4
19	Terwujudnya pendataan sumber daya air dan kerusakan sumber air	Lokasi	-	-	-	-	2
20	Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan AMDAL	Pengawasan	-	-	36	53	63
21	Terwujudnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Koordinasi	1	3	9	4	1
22	Terwujudnya kerjasama antar stakeholder	Koordinasi	-	-	9	4	6
23	Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Koordinasi	2	2	1	3	1
24	Terdatanya Kondisi dan Gambaran Umum SDA dan Lingkungan Hidup Kab. Kutai	Buku	-	-	24	30	35

	Timur						
25	Terciptanyanya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah –sekolah	Sekolah	1	1	35	3	18
26	Terlaksananya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	Data	2	2	3	11	8
27	Persentase Kehadiran Petugas Penjaga Hutan WEHEA	Operasional	10	15	30	35	35
28	Terlaksananya Peningkatan Penegakan Kasus sengketaLingkungan Hidup	Kasus	100	100	33,3	100	100
29	Terlaksananya penanganan sanitasi dan air bersih	Presentase	-	-	-	-	25

Tabel 3

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini

Dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun				RPJMD Tahun 2015	
			2011	2012	2013	2014	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Adm Perkantoran	65	65	70	75		
2	Terlaksananya Terjalannya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah	Koordinasi	10	10	14	16		
3	Terlaksananya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor	Operasional kantor	65	65	70	75		
4	Terlaksananya pembuatan laporan dan evaluasi program	Laporan	-	10	10	15		
5	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan	65	65	70	75		
6	Terlaksananya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor	Meubelair	65	65	70	75		
7	Terlaksananya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pendidikan dan pelatihan	25	30	32	31		
8	Terciptanya peningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	Pengelolaan sampah	1	6	7	5		
9	Terwujudnya koordinasi untuk meraih penghargaan Adipura	Koordinasi	5	5	5	6		
10	Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai	Pemantauan	4	4	4	7		
11	Terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3	Koordinasi	-	-	21	15		
12	Terlaksananya Pengkajian Dampak Lingkungan	Kajian	1	1	1	1		
13	Tersedianya aparatur Komisi Amdal yang independen dan Perusahaan wajib Amdal dan / atau UKL/UPL lebih meningkat	Koordinasi	75	75	75	80		
14	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Penyuluhan	2	3	3	2		
15	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan	Sarana dan prasarana	-	-	20	30		

16	Terlaksananya Pemantauan Kualitas Udara	Pemantauan	-	-	15	2		
17	Terlaksananya pengawasan kerusakan lahan dan kerusakan tanah untuk produksi biomasa	Pengawasan	-	-	6	4		
18	Terwujudnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Koordinasi	1	1	2	3		
19	Terwujudnya pendataan sumber daya air dan kerusakan sumber air	Lokasi	-	-	-	-		
20	Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan AMDAL	Pengawasan	-	36	36	53		
21	Terwujudnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Koordinasi	1	3	9	4		
22	Terwujudnya kerjasama antar stakeholder	Koordinasi	-	-	9	4		
23	Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Koordinasi	2	2	1	3		
24	Terdatanya Kondisi dan Gambaran Umum SDA dan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur	Buku	-	-	24	30		
25	Terciptanyanya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah –sekolah	Sekolah	1	1	35	3		
26	Terlaksananya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	Data	2	2	3	11		
27	Persentase Kehadiran Petugas Penjaga Hutan WEHEA	Operasional	10	15	30	35		
28	Terlaksananya Peningkatan Penegakan Kasus sengketaLingkungan Hidup	Kasus	100	100	33,3	100		
29	Terlaksananya penanganan sanitasi dan air bersih	Presentase	-	-	-	-		

Tabel 5
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

N0	Sasaran	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran			
2	Terlaksananya Terjalannya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah			
3	Terlaksananya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor			
4	Terlaksananya pembuatan laporan dan evaluasi program			
5	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor			
6	Terlaksananya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor			
7	Terlaksananya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal			
8	Terciptanya peningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah			
9	Terwujudnya koordinasi untuk meraih penghargaan Adipura			
10	Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai			
11	Terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3			
12	Terlaksananya Pengkajian Dampak Lingkungan			
13	Tersedianya aparatur Komisi Amdal yang independen dan Perusahaan wajib Amdal dan / atau UKL/UPL lebih meningkat			
14	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup			
15	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan			
16	Terlaksananya Pemantauan Kualitas Udara			
17	Terlaksananya pengawasan kerusakan lahan dan kerusakan tanah untuk produksi biomasa			

18	Terwujudnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim			
19	Terwujudnya pendataan sumber daya air dan kerusakan sumber air			
20	Terpenuhinya Standar Mutu Lingkungan Hidup			
21	Terwujudnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem			
22	Terwujudnya kerjasama antar stakeholder			
23	Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup			
24	Terdatanya Kondisi dan Gambaran Umum SDA dan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur			
25	Terciptanya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah – sekolah			
26	Terlaksananya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup			
27	Persentase Kehadiran Petugas Penjaga Hutan WEHEA			
28	Terlaksananya Peningkatan Penegakan Kasus sengketaLingkungan Hidup			
29	Terlaksananya penanganan sanitasi dan air bersih			

ANGGARAN PERSASARAN

TABEL.1

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN		% CAPAIAN
			PAGU	REALISASI	
1	Terlaksananya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	1. PROGRAM			
2	Terlaksananya Terjalannya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar daerah				
3	Terlaksananya Penyediaan Pelayanan Operasional Kantor				
4	Terlaksananya pembuatan laporan dan evaluasi program				
5	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor				
6	Terlaksananya Pengadaan Meubelair, peralatan dan perlengkapan kantor				
7	Terlaksananya Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal				
8	Terciptanya peningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah				
9	Terwujudnya koordinasi untuk meraih penghargaan Adipura				
10	Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai				
11	Terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan limbah B3				
12	Terlaksananya Pengkajian Dampak				

	Lingkungan				
13	Tersedianya aparatur Komisi Amdal yang independen dan Perusahaan wajib Amdal dan / atau UKL/UPL lebih meningkat				
14	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup				
15	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium lingkungan				
16	Terlaksananya Pemantauan Kualitas Udara				
17	Terlaksananya pengawasan kerusakan lahan dan kerusakan tanah untuk produksi biomasa				
18	Terwujudnya Pengendalian Dampak Perubahan Iklim				
19	Terwujudnya pendataan sumber daya air dan kerusakan sumber air				
20	Terpenuhinya Standar Mutu Lingkungan Hidup				
21	Terwujudnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem				
22	Terwujudnya kerjasama antar stakeholder				
23	Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup				
24	Terdatanya Kondisi dan Gambaran Umum SDA dan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur				
25	Terciptanyanya pendidikan kader lingkungan hidup di sekolah –sekolah				

26	Terlaksananya Pengembangan Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup				
27	Persentase Kehadiran Petugas Penjaga Hutan WEHEA				
28	Terlaksananya Peningkatan Penegakan Kasus sengketaLingkungan Hidup				
29	Terlaksananya penanganan sanitasi dan air bersih				

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau pun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara dengan sasaran terwujudnya koordinasi pengelolaan B3 dan Limbah B3 tidak mencapai target yang telah ditentukan dalam Dokumen Perencanaan Anggaran di karenakan anggaran untuk kegiatan tersebut hanya dapat digunakan untuk 13 titik pantau.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur tahun 2015 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2015. Disamping LAKIP ini, dari masing-masing Pelaksana Kegiatan juga telah menyusun laporan kegiatannya yang disampaikan kepada Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur.

Selain itu juga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur tahun 2015 bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jawaban dari visi, misi dan tujuan strategis instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan – kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Disadari bahwa pelaksanaan pembangunan lingkungan hidup di Kabupaten Kutai Timur masih belum berjalan secara optimal. Hal ini antara lain disebabkan kebijakan pembangunan Kabupaten Kutai Timur yang belum menempatkan sektor lingkungan sebagai skala prioritas, minimnya dukungan dana, sarana dan prasarana yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian kegiatan dan kinerja Badan Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur secara keseluruhan. Namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi esok hari.

Kepala,

E.A. Rafiddin Rizal, ST, M.Si
NIP. 19650309 199603 1 004